

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan kegiatan yang sangat penting dibutuhkan oleh tubuh manusia agar tetap terjaga kebugarannya. Terdapat banyak sekali jenis atau macam-macam olahraga yang dikenal oleh masyarakat Indonesia. Perkembangan olahraga di Indonesia berkembang begitu pesat, terdapat banyak cabang-cabang olahraga yang banyak diminati oleh masyarakat Indonesia, salah satu sebagai contoh adalah olahraga permainan bola basket. Pengertian dari bola basket yaitu, merupakan “perbandingan bola basket dimainkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri dari lima pemain” PERBASI *official basketball rules* (dalam Candra Putra, 2019).

Perbasi mengungkapkan bahwa pertama-tama bola basket masuk ke Indonesia dikarenakan pada tahun 1920 an, gelombang perantau-perantau dari Tiongkok masuk ke Indonesia. Mereka pun membawa permainan bola basket yang sudah dua dasawarsa dikembangkan disana para perantau itu membentuk komunitas sendiri termasuk mendirikan sekolah Tionghoa, akibatnya basket menjadi cepat berkembang di sekolah-sekolah Tionghoa. Di sekolah-sekolah Tionghoa itu, bola basket menjadi salah satu olahraga wajib yang harus dimainkan oleh setiap siswa. Pada era 1930-an perkumpulan-perkumpulan bola basket mulai terbentuk di kota-kota besar seperti, Jakarta, Surabaya, Bandung, Semarang, Yogyakarta, dan Medan yang menjadi sentral berdirinya perkumpulan bola basket contohnya seperti di Semarang sudah ada perkumpulan seperti *Chinese English school*, *Tiongwha hwee*, *Fe leon ti yu hui*, dan *Pyeng hui* (sahabat). Sahabat adalah klub asal Sony Hendrawan (Liem Tjien Sion) merupakan salah satu legenda basket Indonesia. Pada usai proklamasi kemerdekaan Indonesia yaitu pada tanggal 17 Agustus 1945 olahraga basket mulai dikenal luas di kota-kota yang menjadi basis perjuangan yaitu seperti Yogyakarta dan Solo. Pada PON (Pekan Olahraga

Nasional) pertama kali basket mulai dimainkan pada level nasional, dan pada tanggal 23 Oktober 1951 mulailah dibentuk organisasi dengan nama Persatuan Basketball Seluruh Indonesia ketika tahun 1955 diadakan penyempurnaan nama sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia dengan nama Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia disingkat menjadi Perbasi. Ketika organisasi Indonesia dalam dunia basket terbentuk dengan nama Perbasi maka diadakan konferensi untuk menyelesaikan masalah terkait berdirinya komunitas basket di Indonesia oleh Tionghoa, dan untuk hasil dari konferensi tersebut adalah Perbasi merupakan satu-satunya organisasi induk olahraga basket Indonesia. Karena sudah terbentuknya induk organisasi basket di Indonesia, maka diseluruh daerah terdapat organisasi yang menaungi basket salah satunya ada di Kabupaten Garut yang dipimpin oleh Drs Eksa Sujatnika. Perkembangan olahraga basket di Kabupaten Garut cukup berkembang pesat, pada tahun 2013 salah satu atlet basket yaitu Rama Eko Yanto garut pernah mengikuti POPNAS, dan pada tahun 2016 juga salah satu atlet basket Garut mengikuti kejuaraan yang sama POPNAS, tahun 2017 atlet Kabupaten Garut hanya bisa memasuki babak 8 besar untuk PORDA. Untuk peningkatan Sumber daya perlu sekali penunjang dan juga sarana prasarana yang digunakan untuk pertandingan-pertandingan basket ataupun digunakan dengan mengasah kemampuan dalam bidang olahraga permainan bola basket seperti lapangan indoor maupun outdoor yang sesuai dengan kriteria nasional maupun internasional. Sarana prasarana tidak hanya diperlukan untuk pertandingan-pertandingan saja akan tetapi pengguna sarana prasarana tersebut perlu penunjang untuk memenuhi kebutuhan dari keinginan pengguna tersebut agar terlaksananya perkembangan dari sumber daya manusia di Indonesia. Untuk peningkatan sumber daya perlu sekali penunjang dan juga sarana prasarana untuk pertandingan-pertandingan basket ataupun digunakan untuk mengasah kemampuan dalam bidang olahraga permainan bola basket seperti lapangan indoor maupun outdoor yang sesuai dengan kriteria nasional maupun internasional. Sarana prasarana tidak hanya diperlukan untuk pertandingan-pertandingan saja akan tetapi pengguna sarana prasarana tersebut perlu penunjang untuk memenuhi kebutuhan dari keinginan pengguna tersebut agar terlaksananya perkembangan dari sumber daya manusia di Indonesia, untuk itu jika

ingin perkembangan sumber daya manusia ini terus meningkat maka perlu adanya sarana prasarana yang lengkap agar terciptanya suatu kepuasan bagi individu tersebut. Karena perkembangan yang pesat olahraga basket di Indonesia maka, terdapat sarana yang menunjang pengguna yaitu dengan adanya atau membuat pembangunan GOR, terdapatnya tempat tersebut adanya sarana dan prasarana lapangan basket yang *indoor* maupun *outdoor* dan sarana prasarana penunjang lainnya sesuai dengan kebutuhan pengguna GOR tersebut, jika tempat lapangan tersebut indoor maka pengguna tidak akan kepanasan ataupun kehujanan adapun juga terdapat sarana lapangan *outdoor* tergantung pengguna ingin menggunakan sarana *indoor* maupun *outdoor* karena jika pengguna menggunakan lapangan outdoor maka bisa kepanasan ataupun kehujanan. Terdapatnya sarana dan prasarana lapangan *outdoor* maupun *indoor* terdapat juga yang lainnya untuk mendukung atau menunjang kebutuhan pengguna tersebut, jika sarana prasarana tersebut menunjang maka keinginan pengguna tersebut sesuai dengan harapannya.

Salah satu contoh adalah bangunan yang menunjang seperti di Kabupaten Garut yaitu GOR Sudirman yang diresmikan pada tanggal 1 April 2013, sarana prasarana yang ditawarkan yaitu salah satunya lapangan basket *indoor* dengan perlengkapan basket yang sudah disediakan juga. Jika penunjang sarana prasarana itu cukup lengkap bisa jadi daya tarik pelanggan atau pengguna yang ingin menggunakan fasilitas dari lapangan *indoor* ataupun *outdoor* tersebut akan cenderung bersemangat untuk mengembangkan kemampuan atau adanya kepuasan dari pengguna sarana prasarana tersebut di bandingkan dengan sarana prasarana yang kurang lengkap maka pelanggan tersebut akan menjadi malas dan tidak tertarik untuk menggunakan tempat tersebut yaitu GOR lapangan bola basket tersebut, dikarenakan fasilitas sarana dan prasarananya kurang menunjang atau tidak sesuai dengan harapan pengguna tersebut, karena untuk mencapai suatu tingkat kepuasan maka harus sesuai dengan harapan dari seorang pengguna tersebut.

Salah satu contoh terdapat banyak pengguna yang membutuhkan lapangan bola basket secara *indoor* maka di Kabupaten Garut terdapat 2 GOR *indoor* bola basket yaitu untuk yang pertama pemiliknya yaitu pemerintah untuk GOR

Sudirman yang berkepemilikan swasta maka dari itu pengguna lebih memilih untuk menggunakan GOR bola basket Sudirman, karena untuk yang berkepemilikan pemerintah tidak sembarang orang yang bisa menggunakan GOR tersebut masyarakat mau tidak mau membutuhkan lapangan yang berupa *indoor* memilih untuk menggunakan lapangan bola basket di Sudirman, penulis ingin mencari tahu seberapa besar tingkat kepuasan pada kedua pengguna tersebut antara pelanggan tetap maupun tidak tetap yang menggunakan sarana prasarana yang ada di GOR Sudirman. Maka berdasarkan permasalahan uraian yang ada di atas maka peneliti perlu melakukan penelitian yang berjudul “Survei tingkat kepuasan sarana prasarana GOR Sudirman Kabupaten Garut”.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian di latar belakang masalah maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut “Seberapa besarkah presentase tingkat kepuasan Sarana Prasarana GOR Sudirman Kab Garut?”

1.3 Definisi Operasional

Penulis menguraikan definisi operasional sebagai berikut:

1) Pengertian Survei

Pengertian dari survei yaitu “berarti teknik riset dengan memberi batas yang jelas atas data; penyelidikan; peninjauan” (KBBI). Disimpulkan bahwa dari pengertian survei tersebut adalah melakukan analisis dengan memberikan data yang sesuai fakta yang terjadi.

2) Pengertian Sarana dan Prasarana

Jika sarana dan prasarana tidak tersedia maka tidak akan mendapatkan hasil yang sesuai harapann atau suatu tujuan tidak akan tercapai. Sebagai contoh sarana dan prasarana olahraga yang tidak tersedia maka, olahraga tidak akan berkembang karena sarana prasarana sebagai penunjang atlet tersebut untuk mengembangkan potensi dirinya sendiri. Pengertian dari Sarana

secara umum adalah “sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan” (KBBI). Sedangkan untuk prasarana secara umum adalah “segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek, dan sebagainya)” (KBBI). Disimpulkan pada pengertian di atas adalah sarana sangat penting di gunakan untuk mencapai suatu tujuan yang ingin di capai dan prasarana juga sangat penting untuk menunjang atau ketercapaian suatu tujuan, untuk itu sarana prasarana merupakan bagian yang penting sebagai perkembangan dari sumber daya manusia agar bisa mencapai keinginan yang ingin di capai oleh tiap individu. Untuk pengertian sarana olahraga adalah “sumber daya pendukung yang terdiri atas segala bentuk dan jenis peralatan serta perlengkapan yang digunakan dalam kegiatan olahraga” (Nugroho, 2019, hlm. 44), dan Prasarana olahraga adalah “sumber daya pendukung yang terdiri atas tempat olahraga dalam bentuk bangunan di atasnya dan batas fisik yang statusnya jelas, dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan untuk pelaksanaan program kegiatan olahraga” (Nugroho, 2019, hlm. 44).

3) Pengertian Kepuasan

Kepuasan adalah “mencerminkan penilaian seseorang tentang kinerja produk tentang kinerja produk anggapannya (atau hasil) dalam kaitannya dengan ekspektasi” (Kotler & Keller, 2008, hlm 14). Dari pengertian di atas dapat disimpulkan jika kepuasan itu tanggapan dari seorang individu terhadap hasil yang berkaitan dengan harapan yang ada pada seseorang tersebut.

4) Pengertian Basket

Bola basket adalah “cabang olahraga permainan bola besar yang sangat menarik minat untuk ditonton dengan karakteristik tertentu, usaha memasukkan bola kedalam keranjang lawan dan mencegah regu lawan untuk memasukkan bola kedalam keranjang” (Chandra, 2019, hlm. 3) dapat disimpulkan bahwa bola basket merupakan permainan yang terdiri dari 2

tim yang berlomba-lomba memasukkan bola kedalam keranjang lawan untuk meraih poin unggul.

1.4 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan pertanyaan penelitian, maka penelitian ini bertujuan untuk :

Mengetahui seberapa besar presentase survei tingkat kepuasan pengguna sarana dan prasarana GOR bola basket Sudirman berdasarkan pada lima faktor yaitu Keandalan (*Reliability*), Keandalan (*Reliability*), Keyakinan (*confidence*), Empati (*Emphaty*), Berwujud (*Tangible*).

1.5 Kegunaan Penelitian

1) Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui atau memberikan informasi berupa presentase tingkat kepuasan sarana prasarana GOR Sudirman Kabupaten Garut.

2) Manfaat Praktis

Bagi Pengelola GOR Sudirman Kabupaten Garut : Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan dan mengelola fasilitas atau sarana prasarana yang sudah disediakan di GOR Sudirman Kabupaten Garut.